

26.07.2011 08:36

ASI Hindarkan Obesitas pada Bayi

SEMARANG - Pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif selama enam bulan dapat menghindarkan bayi dari risiko terkena penyakit obesitas (kegemukan), kata pakar kesehatan anak, dr. Sukman Tulus Putra.

"Pemberian ASI eksklusif membantu mengontrol pertumbuhan anak secara lebih baik, dibanding dengan susu formula," katanya, usai workshop bertema "Early Nutrition and Health in Later Life", di Semarang, Senin.

Menurut mantan Ketua Umum Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) itu, ASI sangat kaya akan nutrisi yang sangat penting bagi bayi sejak usia dini, karena bayi yang tidak tercukupi nutrisinya rentan terkena berbagai penyakit.

"Banyak sekali penyakit yang bisa menyerang bayi yang kondisi nutrisinya buruk, misalnya obesitas sampai jantung koroner. Untuk itu, berikan ASI secara eksklusif pada bayi setidaknya selama enam bulan," katanya.

Sukman menegaskan, pemberian ASI eksklusif jauh lebih baik dibandingkan susu formula untuk menjaga kesehatan bayi, apalagi angka kematian bayi setiap tahun saat ini masih cukup tinggi, yakni mencapai 32 per 1.000 kelahiran hidup.

Terkait workshop itu, ia mengatakan sebagai pertemuan ilmiah rutin para dokter anak yang digelar setiap tahun dengan berbagai tema berbeda, namun tema pokoknya tetap pada seputar permasalahan kesehatan anak.

Ia mengakui penyebab kematian bayi memang bermacam-macam yang ternyata masih cukup tinggi sampai saat ini, namun penyebab yang paling menonjol ternyata kurangnya nutrisi.

"Melalui pertemuan ini, kami berharap para dokter anak bisa mendapatkan pengetahuan baru seputar kesehatan anak dan menerapkannya, sekaligus membantu pemerintah mengurangi angka kematian bayi," kata Sukman.

Profesor bidang *Pediatrik Gastroenterologi dan Nutrisi Amsterdam Medical Centre* Belanda, Prof. Hugo S. A, Heymans membenarkan bahwa sesuai anjuran WHO, ASI diberikan pada bayi setidaknya sampai usia enam bulan.

Jika diberi asupan nutrisi dari susu formula, katanya, biasanya bayi akan bertumbuh kembang lebih cepat. Namun, ini bukan berarti pertumbuhan bayi yang tidak diberi asupan nutrisi dari ASI itu baik dan wajar.

Selain itu, ia menjelaskan pemberian ASI secara dini juga memengaruhi kekebalan tubuh dari risiko-risiko penyakit yang mungkin diderita seiring pertumbuhan usia anak, menginjak remaja, bahkan sampai dewasa nanti.

Di depan peserta workshop yang merupakan para dokter anak itu, Heymans menegaskan pentingnya peran dokter anak dalam upaya pemberian nutrisi sejak dini secara maksimal agar pertumbuhan anak bisa berjalan baik dan wajar.(Ant)